

ABSTRAK

KUD Manunggal Jaya adalah salah satu koperasi berprestasi yang ada di Sumatera Selatan yang didirikan pada tahun 2001. Sebagai koperasi yang berprestasi, KUD Manunggal Jaya bertujuan sebagai wadah mencapai tujuan-tujuan ekonomi pada anggota-anggotanya. Merupakan salah satu koperasi unit desa yang mengadakan pelaksanaan lelang dalam melakukan jual beli bahan olah karet (Bokar). Dalam Pelaksanaannya, lelang bokar diadakan setiap bulan pada tanggal 3 dan 17. Proses tersebut dilakukan untuk mencari harga tertinggi yang ditawarkan oleh peserta lelang dan diharapkan dengan adanya lelang tersebut, para petani karet yang menjadi anggota koperasi mendapat keuntungan lebih jika dibandingkan dengan penjualan getah karet diluar KUD Manunggal Jaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan sistem lelang bahan olah karet di KUD Manunggal Jaya Kelurahan Karang Jaya Kota Prabumulih? 2) Bagaimana sistem lelang bahan olah karet di KUD Manunggal Jaya dalam perspektif ekonomi Islam?

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Manunggal Jaya Kelurahan Karang Jaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder yaitu dokumen dan wawancara dengan pimpinan, karyawan dan petani KUD Manunggal Jaya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) KUD Manunggal Jaya melakukan pemasaran bokar dengan sistem pemasaran terorganisasi yaitu dengan sistem lelang yang diadakan pada tanggal 3 dan 17 pada setiap bulannya. Bokar yang akan di lelang merupakan getah karet yang dijual oleh petani yang telah mendaftarkan terlebih dahulu kepada petugas TPK (tempat pelayanan koperasi). Manajemen sistem lelang bokar di KUD Manunggal Jaya dilakukan dengan menjual bokar yang diperoleh dari petani karet yang merupakan anggota KUD Manunggal Jaya melalui sistem lelang secara tertulis dan terbuka berdasarkan harga penawaran tender tertinggi. 2) Sistem lelang bokar di KUD Manunggal Jaya ditinjau dari perspektif ekonomi Islam sangat sesuai dengan prinsip syariat Islam yang mengedepankan proses saling rela dan menguntungkan kedua belah pihak dalam bermuamalah dan menghindari jual beli yang saling menipu. Sistem lelang dilakukan dengan mengedepankan kepuasan petani dan tender/pembeli, melalui sistem kerja pegawai KUD dan regulasi lelang yang transparan, hal ini dianjurkan dalam ekonomi Islam yang mengedepankan kejujuran dan pelayanan yang baik dalam bermuamalah.

Kata Kunci: Jual Beli, Sistem Lelang, Bokar.